



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR CIK PUAN KOTA
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PEDAGANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



Oleh:

ABDUL HATIB
11325105573

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR CIK PUAN KOTA
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PEDAGANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas tugas dan syarat syarat untuk
Dapat menyelesaikan studi pada program SI Ekonomi Islam
Guna untuk memperoleh Gelar (S.E)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ABDUL HATIB
11325105573

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR CIK PUAN KOTA PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM yang di tulis :

Nama : Abdul hatib

NIM : 11325105573

Program Studi : Ekonomi syariah

Dapat diterima dan di setujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanabru 19, Desember 2019

Pembimbing Skripsi

Bambang Hermanto, M.Ag
IP. 19780214200003101

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Pengelolaan Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : **Abdul Hatib**
NIM : 11325105573
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 23 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 April 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Magfiroh, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak., CA

Penguji I
Dr. Arisman, M.Sy

Penguji II
Darnilawati, SE, M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



ABSTRAK

Abdul Hatib(2019): *Manajemen Pengelolaan Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan di Tinjau Dari Ferspektif Ekonomi Islam*

Pasar sebagai satu tempat aktifitas ekonomi memiliki peran yang sangat penting karena tidak bisa lepas dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Pasar akan maju apabila pengelolaannya berjalan dengan baik, namun sebaliknya jika pengelolaan tidak berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian, baik dalam pasar tersebut ataupun bagi mitra kerjanya. Tampilan pasar Cik Puan yang kurang bagus dan para pedagang yang masih berjualan di bahu jalan membuat saya tertarik meneliti pasar ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pasar Cik Puan kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan para pedagang ditinjau dari persfektif ekonomi islam

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 639, dari jumlah tersebut diambil sampel sebanyak 40 orang, teori untuk menentukan jumlah sampelnya digunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara baru kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan metode pengambilan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kurang nya pengawasan dan ketegasan Bagian pasar Disperindag kota Pekanbaru dalam menertibkan para padagang yang berjualan di bahu jalan dan para pembeli yang parkir di badan jalan, ditambah lagi fasilitas pasar yang masih kurang seperti musolla, kantor UPT pasar Cik Puan, racun api, jalan pasar yang masih becek, drainase air yang kurang baik yang menyebabkan pasar ini semakin tidak diminati.

Dalam perspektif manajemen Islam maka upaya yang dilakukan Bidang pasar kota Pekanbaru menata di sekitar pasar Cik Puan dalam rangka memperlancar jalan yang menjadi hajat banyak manusia. Dalam hal sarana prasarana pasar, Islam mengajarkan untuk meningkatkan sarana dalam kehidupan manusia . Pembangunan sarana dan prasarana termasuk pasar harus dibangun dengan memerhatikan aspek lingkungan dan dibangun atas dasar utama yaitu untuk beribadah kepada Allah. Terkait dengan kebersihan dan kenyamanan di pasar Cik Puan masih perlu dioptimalkan ajaran Islam memandang begitu pentingnya kebersihan, sehingga dapat mewujudkan pasar yang bersih tidak hanya bermanfaat bagi kenyamanan pembeli dan pedagang.

Keyword: *Manajemen pengelolaan, pasar, kesejahteraan, ekonomi Islam*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa Ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR CIK PUAN KOTA PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA PEDAGANG DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** dapat terselesaikan, shalawat serta salam dalam disampaikan kepada Nabi Muhamad saw, para sahabat dan pengikut-pegikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa diucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujahidin M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. Drs.H. Suryan A. Jamrah, MA., Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Bapak Drs.H. Promadi, MA, Ph.D. selaku wakil rector UIN SUSKA Riau dan seluruh civitas akademika UIN SUSKA Riau yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dr. Drs. H.Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Bapak Dr.Syahpawi.S.Ag.,M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. H.Suhardi, M.Si. selaku Bidang pasar Kota Pekanbaru, Bu Nur Zani sebagai kordinator satuan pelaksana pasar Cik Puan dan Bapak Drs.Ingot Ahmad Hutasuhut. Selaku Ketua Disperindag Kota Pekanbaru,
5. Ayah saya tercinta Sahminan dan ibu saya tercinta Nur Hayati yang terus memberikan motivasi kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuanganku Musthafa husein, Fahrur Rozi, Ahmad Ramadan,Supri dan seluruh teman-teman EI kelas A yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan hingga proses skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah

Pekanbaru, 22 Desember 2019

Penulis

Abdul Hatib

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Mamfat Penelitian	9
E. Metodologi Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PENELITIAN	
A. Sejarah Pasar Cikpuan Pekanbaru.....	16
B. Letak Geokrafis Pasar Cikpuan Pekanbaru	19
C. Visi Misi Pasar Cikpuan Pekanbaru.....	20
D. Sistem Pengelolaan Pasar Cikpuan Pekanbaru	20
E. Pungsi Bidang Pasar Pekanbaru	23
F. Sarana Dan Prasarana Pasar Cikpuan.....	25
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	28
1. Pengertian Menejemen	28
2. Manajemen Pengelolaan.....	31
3. Pengelolaan Pasar.....	31
B. Pasar	34
1. Pengertian Pasar	34
2. Pasar Tradisional	38
3. Ciri ciri Pasar Tradisional	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Pasar Tradisional	40
5. Pasar Modern.....	41
C. Kesejahteraan	42
D. Pedagang	45
E. Konsep Manajemen Dalam Islam	46
1. Pengertian Manajemen Dalam Islam	46
2. Karakteristik Manajemen Dalam Islam	48
3. Konsep Pasar Dalam Islam	49
4. Mekanisme Pasar Dalam Islam	51
F. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam	54

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Pengelolaan Pasar Cikpuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang.....	57
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Pengelolaan Pasar Cikpuan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Pedagang.....	62
1. Manajemen Islam	62
2. Pengelolaan Islam	64

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

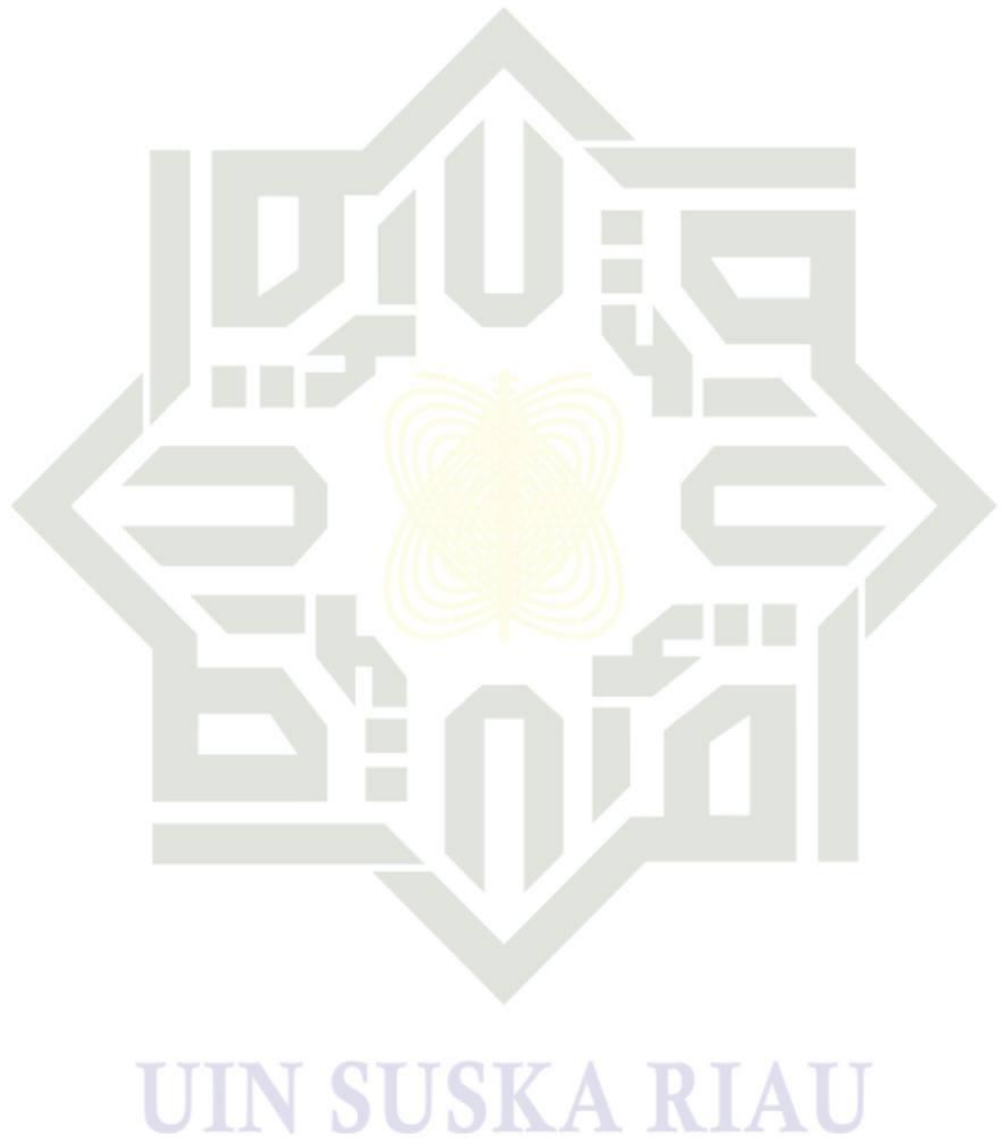
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Pandangan Responden Tentang Kesulitan Jalan Akses Menuju Ke Dalam Pasar	61
Tabel IV.2 Jumlah Peningkatan Pendapatan Responden Perbulan	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Dinas Perdagangan Kota Pekanbaru.....	26
Gambar II.2 Struktur Uptd Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai aktifitas ekonomi, pasar memiliki peran yang sangat penting karena tidak bisa lepas dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.¹ Oleh sebab itu, manusia membutuhkan sebuah sistem yang membuat mereka bekerjasama dalam memenuhi kebutuhannya.²

Sistem pasar dimulai dari pola yang paling sederhana yaitu dalam bentuk barter, dengan mengedepankan pertukaran yang didasarkan pada pertukaran barang yang dibutuhkan, sampai pasar yang demikian kompleks dan berdampak secara luas, baik dari sisi wilayah maupun waktu.³

Hal inilah yang kemudian mendorong terjadinya pasar, sebagai tempat pertemuan orang-orang yang memiliki kebutuhan berbeda untuk di barter maupun menjualnya kepada pedagang. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari prekonomian, Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan

¹Jaribah bin Ahmad AL-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab* (Jakarta: Khalifah, 2006), h.599

²P3EI, *Ekonomi islam* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008), h.305.

³Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Cet. VIII (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006), h.66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada satu persaingan. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan..

Pengertian pasar dalam arti sempit adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Dalam arti luas adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya. Maka dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur penting dalam pasar ada 3, yaitu: orang dengan segala keinginannya, daya beli mereka serta kemauan untuk membelanjakannya.⁴

Pentingnya peran pasar dinukilkan Allah dalam firman-Nya:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: Dan mereka berkata: Mengapa Rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama dengannya? (QS: Al-furqan:7)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah menjelaskan kepada orang mukmin bahwa Rasul diutus sebagai manusia yang melaksanakan fungsi menyebarkan wahyu dan juga turut dalam aktifitas ekonomi di pasar. Imam

⁴ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2000) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Al- Ghazali juga telah menjelaskan pentingnya keberadaan pasar. Menurut Al-Ghazali, pasar merupakan tempat yang muncul secara alami, di dorong oleh ketersediaan terhadap sesuatu. Seperti tempat yang menyediakan penyimpanan alat alat di satu pihak dan tempat penyimpanan hasil pertanian di lain pihak.⁵ Berdasarkan praktek yang telah berlangsung lama tersebut, para pemikir memahami pasar sebagai sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia.

Untuk itu peran Negara dalam ilmu ekonomi di mulai dari kesadaran ekonomi makro untuk menggunakan entitas Negara sebagai penjaga pasar.

Hal ini membuktikan Negara menjadi representasi individu-individu dalam mencapai tujuan ekonomi kolektif.⁶ Berawal dari kesadaran itu pulalah lahir berbagai doktrin maupun pemahaman tentang peran pemerintah terhadap pasar.

Dalam Islam sendiri, Negara berperan mengatur pasar dan pelaku usaha agar tidak terjadi persaingan pasar yang tidak sehat, dan bertanggung jawab atas pengelolaan pasar. Jika kondisi persaingan telah mengakibatkan kesenjangan antar pelaku usaha maka Negara juga berkewajiban untuk meningkatkan daya saing pasar dengan program pemberdayaan pembangunan.⁷ Seiring berjalannya waktu, perkembangan pasar semakin

⁵Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 2004), h. 45.

⁶Fahri Hamzah, *Negara, Pasardan Rakyat*, Cet. 11 (Jakarta: Yayasan Faham Indonesia, 2011), h. 224-225.

⁷Muhamad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, cet, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pesat, hingga akhirnya pasar di klasifikasikan menjadi beberapa jenis, seperti pasar modern, pasar saham dan pasar tradisional.

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata dalam kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Kegiatan pasar tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar menawar di sana-sini. Kegiatan tawar menawar yang ramai ini menjadi salah satu ciri khas pasar tradisional.

Beberapa ekonom percaya bahwa ekonomi dalam pasar bekerja dengan efisien dan mereka juga percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar, karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.⁸

Adapun permasalahan terkait pengelolaan pasar tradisional antara lain (1) permasalahan dan citra negatif pasar tradisional umumnya terjadi akibat kurang disiplinnya pedagang, pengelola pasar yang tidak profesional, dan tidak tegas dalam menerapkan kebijakan atau aturan terkait pengelolaan operasional pasar, (2) masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, menjamurnya para pedagang kaki lima yang mengurangi pendapatan pedagang, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional. Pengelolaan pasar yang baik dan professional diharapkan dapat meningkatkan daya saing

⁸Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga, h. 422

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pasar tradisional, meningkatkan keuntungan serta dapat menjamin kelangsungan dari pasar itu sendiri.¹⁶

Sedangkan menurut Mahendra, berdasarkan fasilitas dan utilitas, pasar tradisional dinilai tidak memadai dan kurang terpelihara, selain itu tidak tersedianya listrik dan air yang cukup, tidak tersedianya Tempat Pembuangan Sampah (TPS), kegiatan bongkar muat dengan tenaga manusia, jalan pasar kotor karena terbuat dari *paving block*, tempat parkir tidak terawat, warung dan restoran tidak terlokalisasi, fasilitas MCK kurang bersih, dan cold storage belum tersedia.

Pemerintah Indonesia berperan dalam penataan pasar yang dapat dilihat dari adanya aturan yang di buat oleh pemerintah tentang pengelolaan pasar. Salah satu bentuk upaya pemerintah Kota Pekanbaru dalam menata pasar adalah dimana secara struktur dibentuk Disperindag dan Unit Pelaksana Teknis Daerah. Disperindag sebagai lembaga paling penting dalam pengelolaan pasar, dengan adanya lembaga dan aturan tersebut aktivitas penjualan dan pembelian di pasar dapat berfungsi sebagai institusi ekonomi yang baik.

Dalam perkembangannya Pekanbaru memiliki salah satu pasar tradisional yang dikenal dengan nama pasar Cik Puan. Pasar Cik Puan merupakan satu dari sekian banyak pasar di Kota Pekanbaru, tepatnya berada di wilayah Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Nama lain dari Pasar Cik Puan yaitu Pasar Inpres yang didirikan pada tahun 1978. Berdasarkan dari letak geografis, Pasar Cik Puan berada pada posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat strategis, yaitu berada di tengah-tengah Kota Pekanbaru dan dekat dengan pusat perbelanjaan modern. Pasar Cik Puan Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar, pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada di bawah wewenang Kecamatan Sukajadi. Namun seiring dengan berkembangnya Kota Pekanbaru, pasar ini berkembang menjadi besar seperti saat ini, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah jumlah penduduknya.⁹

Pasar Cik Puan adalah salah satu pasar yang terletak di dekat pusat Kota Pekanbaru tepatnya di jalan Nangka atau saat ini disebut dengan jalan Tuanku Tambusai. Pasar ini adalah pasar rakyat yang di kelola oleh pemerintah daerah Kota Pekanbaru, dan beroperasi setiap hari. Waktu waktu ramai pasar ini di kunjungi para pembeli dari jam 06.30-10.00 pagi. Banyak masyarakat yang mencari nafkah di pasar Cik Puan ini dengan membuka usaha-usaha kecil diantaranya ada yang menyewa tempat (kios kios) yang telah di sediakan oleh pengelola pasar seperti penjual emas, fashion dan kelontong, ada juga yang membuat atau mendirikan tempat usaha sendiri dan ada juga yang hanya menyewa tempat saja seperti pedagang sayur.

Secara umum pasar tradisional di kota Pekanbaru dikelola oleh Dinas pasar Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 09 Tahun

⁹<https://www.bertuahpos.com/berita/awal-cik-puan-dari-pasar-lingkungan.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2014, Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Sebagai pasar yang berada di lintasan jalan utama Kota Pekanbaru aktifitas di pasar Cik Puan juga sering menimbulkan banyak persoalan salah satunya persoalan penataan tempat parkir. Aktifitas Pedagang di pasar Cik Puan jalan Tuanku Tambusai yang berjualan di areal parkir melewati jam ketentuan sering menjadi sebab kemacetan. Hal ini disebabkan adanya kesepakatan bersama antara UPTD Pasar Cik Puan dan Persatuan Pedagang Pasar Cik Puan (P3CP), PKL diberikan dispensasi berjualan hanya sampai pukul 09.00 wib.

Bagi PKL yang ingin berjualan setelah jam 07.00 wib, maka harus menempati lokasi di dalam pasar Cik Puan sesuai dengan zonasi. Hanya saja sampai lewat jam 07.00 wib, pedagang masih memadati zona parkir di depan pasar Cik Puan. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya lahan parkir yang tersisa di dalam pasar. Berdasar pada wawancara penulis dengan salah satu pedagang yang telah lama berjualan di pasar tersebut yaitu Bapak Anto menurut beliau hal ini perlu di benahi karena akan menghambat aktifitas pedagang dan pada muaranya adalah menghambat pendapatan dan kesejahteraan para pedagang. Apalagi mengingat fasilitas yang ada dimana saluran air parit di depan pasar tersebut jika datang hujan terjadi genangan air di depan pasar itu, ditambah lagi jalan pasar yang becek akan membuat para pembeli enggan masuk ke dalam pasar.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan pedagang barang harian (Pak Anto),Tgl: 09 oktober 2019

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah yang telah penulis sampaikan, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul
“MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR CIK PUAN KOTA PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA PEDAGANG DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah manajemen pengelolaan pasar Cik Puan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pasar Cik Puan di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen pengelolaan pasar Cik Puan Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui manajemen pengeloan pasar Cik Puan kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.
2. Mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen pengelolaan pasar Cik Puan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini selain memiliki tujuan sebagaimana yang telah penulis uraikan sebelumnya, diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan melatih dan menambah pengetahuan penulis lebih luas khususnya di bidang pengelolaan pasar .
2. Bagi pengelola pasar dan pedagang dapat menjadi masukan akademik tentang upaya yang sudah dilakukan oleh bidang pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar Cik Puan.
3. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau dan menjadi bahan kajian bagi peneliti berikutnya yang terkait dengan kesejahteraan pedagang di Pasar Cik Puan.

E. Metedologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.¹¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi

¹¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), Hal 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung ke lapangan (*field research*) untuk memperoleh data yang konkrit mengenai pengelolaan pasar Cik Puan dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan criteria karya ilmiah.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu para pengelola Pasar Cik Puan, pedagang dan UPTD yang berada di pasar Cik Puan kota pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya yaitu manajemen pengelolaan pasar Cik Puan dalam meningkatkan kesejahteraan para pedagang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari¹². Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian¹³. Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, dokumen dokumen, buku-buku bacaan, literatur-literatur lain, dan lain-lain.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), Hal 91.

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit dari individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Unsur	Populasi
1	Disperindag kota Pekanbaru	35orang
2	UPTD	4 orang
3	Pedagang	600 orang
	JUMLAH	639 orang

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.¹⁵ Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin. Untuk lebih jelas dapat dilihat berikut ini¹⁶ :

$$\text{Dengan} : n = \frac{N}{1+Ne}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir.

Dalam penulisan ini penulis menetapkan dengan 10%.

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),Hal 74.

¹⁵ Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi penelitian & Teknik penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal 57.

¹⁶ Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia, Jakarta, 2003, hal. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka didapatkan sampelnya :

$$n = \frac{639}{1 + 639 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{639}{1 + 15,9}$$

$$n = \frac{639}{15,9}$$

$n = 40,1$ dibulatkan menjadi 40 orang

Dari penentuan rumus tersebut dapat di simpulkan sampelnya berjumlah 40 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁷ Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada para pedagang yang terdapat di pasar Cik Puan Kota Pekanbaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan kepada pihak yang akan di teliti, yaitu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2013), Hal 142.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang terkait.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para pedagang yang terdapat di pasar Cik Puan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁹ Dalam hal ini penelitian mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan pasar Cik Puan yang ber hubungan dengan kesejahteraan para pedagang di tanjau dari persfektip ekonomi islam.

6. Pengolahan Data

Setelah sumber (literature) mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber di atas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses dengan menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.²⁰ Pengolahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data (editing) yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar, dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah.²¹

¹⁸ *Ibid*, Hal. 8.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), Hal 231.

²⁰ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana. 2011). Hal 141

²¹ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian* (Bandung : PT. Cipta Aditya Bakti, 2005), h. 126.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi ini di sistematisasikan menjadi lima dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian sistematis yang menguraikan mengenai tinjauan Umum lokasi penelitian mengenai sejarah, Struktur Organisasi, serta Fungsi.

BAB III KERANGKA TEORI

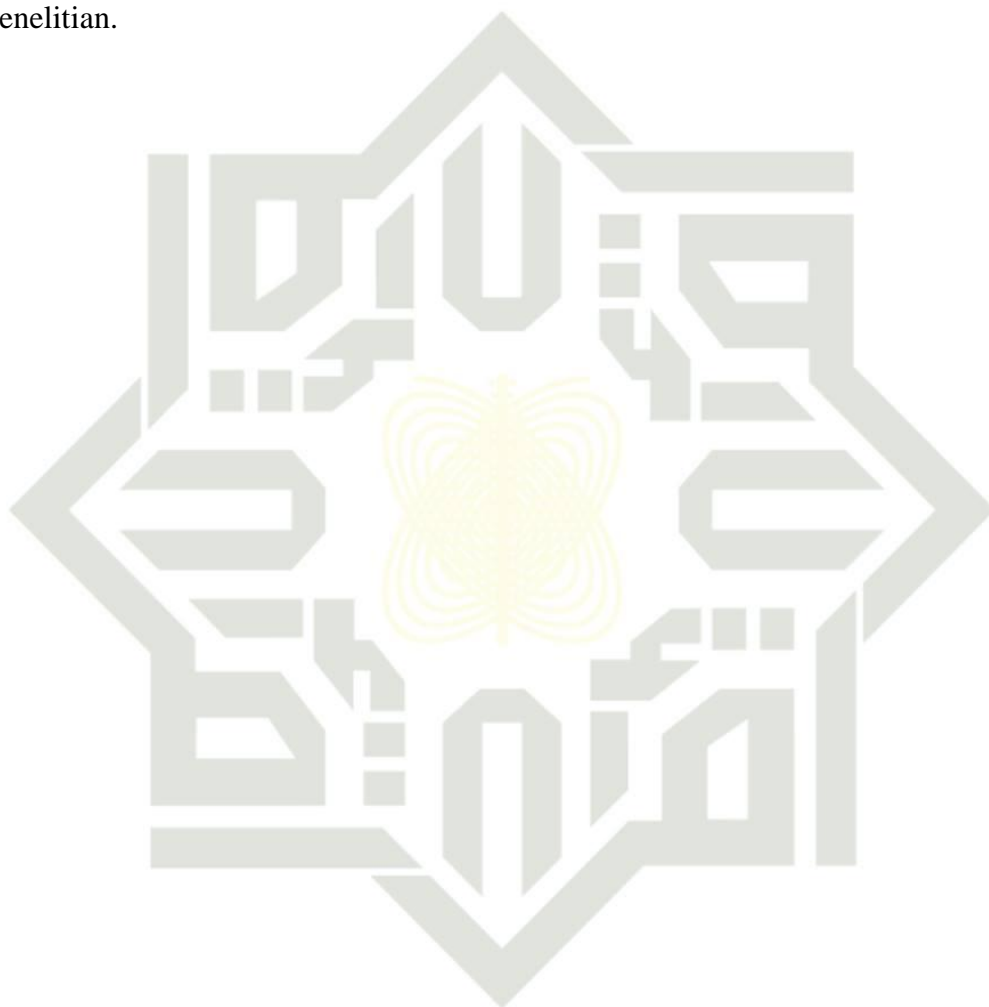
Pada bab ini berisi kajian teoritis yang meliputi: Pengertian Manajemen, Pengertian Pasar, Fungsi dan tujuan, serta konsep kesejahteraan dalam islam.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian data yang meliputi manajemen pengelolaan pasar Cik Puan dalam membantu pedagang untuk meningkatkan kesejahteraannya di kota Pekanbaru serta pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen pengelolaan pasar Cik Puan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan data dan analisis yang dilakukan serta memberikan saran-saran terkait dengan kesimpulan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pasar Cik Puan

Pasar Cik Puan merupakan satu dari sekian banyak pasar di Kota Pekanbaru, tepatnya berada di wilayah Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Nama lain dari Pasar Cik Puan yaitu Pasar Inpres yang didirikan pada tahun 1978. Berdasarkan dari letak geografis, Pasar Cik Puan berada pada posisi yang sangat strategis, yaitu berada di tengah-tengah Kota Pekanbaru dan dekat dengan pusat perbelanjaan modern. Pasar Cik Puan Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar, pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada di bawah wewenang Kecamatan Sukajadi. Namun seiring dengan berkembangnya Kota Pekanbaru, pasar ini berkembang menjadi besar seperti saat ini, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah jumlah penduduknya.²²

Pasar Cik Puan Pekanbaru merupakan pasar milik Pemerintah Kota Pekanbaru yang pada awalnya dibangun pada tahun 1970. Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Cik Puan Pekanbaru berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada ditengah-tengah Kota Pekanbaru dan dekat pula dengan pusat perbelanjaan modern.

²²<https://www.bertuahpos.com/berita/awal-cik-puan-dari-pasar-lingkungan.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama lain dari Pasar Cik Puan yaitu Pasar Inpres yang didirikan pada tahun 1978, Pasar Cik Puan adalah pasar yang berada di Kecamatan Sukajadi yang didirikan pada awal tahun 1978 dengan nama pasar Inpres. Namun setelah terjadi musibah kebakaran tahun 1988 kemudian pasar ini dibangun dengan swadaya pedagang dan menjadi pasar tradisional dengan nama “PASAR CIK PUAN”. Pasar Cik Puan Pekanbaru sebenarnya berasal dari bahasa melayu yaitu merupakan panggilan kesayangan bagi anak dara yang belum menikah, Cik Puan juga menjadi salah satu ikon perjuangan wanita melayu. Cik Puan merupakan Pejuang Perempuan yang berasal dari Tembelan (Bintan). Ia bergabung bersama Laksamana Raja di Laut dalam menaklukkan Sambas, Kalimantan Barat pada masa Pemerintahan Raja Siak Assayyidis Sarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin Baalaw.²³ Semangat perjuangan inilah yang mengilhami Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan nama tersebut sebagai salah satu nama pasar yang ada di kota Pekanbaru, yang diharapkan mampu menjadi salah satu simbol perjuangan kaum perempuan terutama kaum Ibu untuk lebih mandiri. Terlebih mayoritas pedagang merupakan kaum ibu yang membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Sesuai dengan visi dan misi kota Pekanbaru yang tercantum dalam RPJMD kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 adalah: “Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani (Pekanbaru Smart Madani City)”

Yang terimplikasi dalam salah satu misinya yaitu mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat

²³ Http/Riau New Creative. Co.Id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

modal pada tiga sector unggulan yaitu jasa, perdagangan, dan industry (olahan dan MICE).²⁴ Maka berangkat dari visi misi tersebut hampir di semua daerah dilakukan pembangunan dan pembenahan infrastruktur dari berbagai sektor, termasuk pada sektor pasar.

Sektor pasar yang ada di Kota Pekanbaru selama ini masih belum dikelola dengan maksimal, sehingga belum mampu memberikan kontribusi yang besar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Terlebih dengan adanya persaingan yang sangat ketat antara pelaku ekonomi di pasar tradisional dengan pasar-pasar modern, membuat keadaan ekonomi di pasar tradisional menjadi kian terpuruk. Sementara jika dilihat dari sumber daya yang ada, potensi untuk mengembangkan sektor ini sangatlah besar, tinggal bagaimana strategi pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah dalam mengembangkannya menjadi sektor unggulan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.

Mengingat luasnya pengaruh sektor pasar dalam pembangunan ekonomi nasional, maka diperlukan strategi yang baik dalam mengelola setiap pasar yang ada, seperti penyediaan fasilitas pelayanan, pembenahan sarana dan prasarana serta mengembangkan pembangunan dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik antara seluruh elemen pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Pasar Cik Puan Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang ada di kota Pekanbaru, selain pasar Cik Puan, Kota Pekanbaru memiliki delapan

²⁴ Distankan.Pekanbaru.go.id > visimisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pasar besar dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat. Kedelapan pasar tersebut terletak secara berpisah dan tersebar di kecamatan-kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Delapan Pasar yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat dan berada di lingkup Kotamadya Pekanbaru adalah:

1. Pasar Suka Ramai di Kecamatan Pekanbaru Kota
2. Pasar Cik Puan di Kecamatan Sukajadi
3. Pasar Bawah di Kecamatan Senapelan
4. Pasar Lima Puluh di Kecamatan Lima Puluh
5. Pasar Senapelan di Kecamatan Senapelan
6. Pasar Rumbai di Kecamatan Rumbai
7. Pasar Sail di Kecamatan Sail
8. Pasar Arengka di Kecamatan Marpoyan Damai

B. Letak Geografis Pasar Cik Puan Pekanbaru

Pasar Cik Puan Pekanbaru didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kotamadya Pekanbaru, dengan luas tanah 1965 M2. Pada saat sekarang Pasar Cik Puan Pekanbaru memiliki 600 an pedagang yang terdiri dari bermacam-macam pedagang seperti: pedagang pakaian, sepatu, barang harian, makanan/minuman, ikan, ayam potong dan semua jenis barang-barang yang umumnya ada di pasar tradisional. Secara Geografis, Pasar Cik Puan Pekanbaru terletak dan berbatasan dengan empat perbatasan yang berbeda yaitu:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Terminal Mayang Terurai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Tuanku Tambusai
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Kusuma.

C. Visi dan Misi Pasar Cik Puan Pekanbaru

Adapun visi misi UPTD Pasar Cik Puan Pekanbaru adalah:

Visi: “Terwujudnya Pasar terdepan dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru, dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki”.

Misi:

1. Menggali dan memotivasi potensi sumber daya lingkungan dalam percepatan pertumbuhan di bidang ekonomi kemasyarakatan.
2. Menciptakan lingkungan Pasar yang bersih, indah dan nyaman.
3. Mewujudkan aparatur yang dinamis yang menggerakkan pendapatan daerah serta pemberian pelayanan yang prima.²⁵

D. Sistem Pengelolaan Pasar Cik Puan Pekanbaru

Pasar Cik Puan adalah pasar rakyat yang beroperasi setiap hari dimana waktu ramai pasar ini di kunjungi para pembeli dari jam 06.30-10.00 pagi. Banyak masyarakat yang mencari nafkah di pasar Cik Puan ini dengan membuka usaha usaha kecil diantaranya ada yang menyewa tempat(kios kios) yang telah di sediakan oleh pengelola pasar seperti penjual emas,fashion dan kelontong, ada juga yang membuat atau mendirikan tempat usaha sendiri dan ada juga yang hanya menyewa tempat saja seperti pedagang sayur.

²⁵ SK Pengurus P3CP Pekanbaru No: 03 /P3CP /IV /2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistem pengelolaan pasar yang ada di Kota Pekanbaru pada umumnya di kelola langsung oleh Dinas Pasar, yaitu sejak adanya Dinas Pasar Tingkat II Pekanbaru, berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota KDH Tingkat II Pekanbaru No. SK. 130.30/HOT-35/1982 tanggal 13 September 1982 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Tingkat II Kota Pekanbaru No. SK. 061.2/HOT-36/1982, di kukuhkan pula dengan peraturan Daerah (PERDA) No. 15 Tahun 1983 tanggal 12 November 1983, maka terhitung sejak adanya peraturan daerah tersebut, Pasar Cik Puan dikelola langsung oleh Dinas Pasar.

Dari sistem pengelolaaannya Pasar Cik Puan Pekanbaru pada saat sekarang ini mengacu kepada peraturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Pekanbaru, adapun peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Wali Kota Pekanbaru diantaranya ialah:

1. Peraturan Daerah (PERDA) No. 04 Tahun 2000, Tentang Retribusi.
2. Peraturan Daerah (PERDA) No. 06 Tahun 2000, Tentang Retribusi Pasar.
3. Peraturan Daerah (PERDA) No. 05 Tahun 2001, Tentang Ketertiban Umum.
4. Peraturan Daerah (PERDA) No. 11 Tahun 2001, Tentang K-5.
5. Surat di SubBag. Umum dan Perlengkapan.
6. Peraturan Walikota Pekanbaru, Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Dilingkungan Pemkot Pekanbaru. No. 17, 2008.

Tingkat usaha yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Cik Puan Pekanbaru memiliki perbedaan antara pedagang yang satu dengan pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang lainnya. Itu semua dikarenakan adanya perbedaan modal, tingkat pendidikan, hobi, kreatifitas serta pengalaman kerja masing masing pedagang. Sebagian besar dari mereka adalah pedagang tetap yang menempati kios atau los yang ada di Pasar Cik Puan Pekanbaru, namun tidak sedikit juga sebagian dari mereka yang merupakan pedagang tidak tetap dan yang biasa disebut pedagang kaki lima, yaitu mereka yang berdagang berpindah-pindah dengan menempati lorong kios, pinggir jalan dan tempat parkir. Kebanyakan dari mereka adalah pedagang yang berasal dari keluarga yang berekonomi sedang atau bawah, sehingga mereka banyak melakukan berjualan seadanya dengan modal yang pas-pasan demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan kehidupan anak-anaknya.

Selanjutnya mengenai kepemilikan tempat berdagang baik kios/los yang ditempati oleh pedagang yang ada di Pasar Cik Puan Pekanbaru, sistem pengelolaannya adalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kios/Los dibangun oleh pedagang dengan dana swadaya setelah mendapat persetujuan dari Pemerintah Daerah Tingkat II Pekanbaru.
2. Membangun Kios/Los dikoordinir oleh Developer dengan pertimbangan
 - a. Agar tercipta keseragaman bentuk bangunan
 - b. Mempermudah bagi pedagang yang kurang mampu yaitu membayar dengan cicilan mempermudah koordinasi pengurusan administrasi
3. Sebagai konpensasi, kepada para pedagang diberikan hak prioritas pengelolaan selama 5 (lima) tahun.
4. Setelah batas waktu tersebut Kios/Los dikembalikan ke Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Daerah dan status pedagang menjadi penyewa.
6. Untuk Kios/los yang berada dibawah PUSKOPOL (dibelakang kantor polisi) tanahnya merupakan tanah milik PUSKOPOL dan sepenuhnya dikelola oleh PUSKOPOL.

Para pedagang kaki lima di pasar Cik Puan Pekanbaru mereka bekerja sebagai pedangang kaki lima karena kebanyakan mereka tidak punya tempat usaha, modal kecil dan menurut mereka menjadi pedagang kaki lima barang yang dijual lebih cepat laku.²⁶

E. Fungsi Bidang Pasar Kota Pekanbaru

1. Pengkordinasiaan dan memina serta merumuskan penyusunan rencana, penelitian serta pengembangan pasar di dalam satuan kerja dinas dalam penyusunan rencana kerja tahunan;
2. Perumusan seluruh pelaksana kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penelitian serta pengembangan pasar;
3. Pengkordinasian serta pembinaan, perumusan, pengumpulan, mensistematiskan, serta penganalisaan setiap data pasar yang ada;
4. Pengkordinasian serta pembinaan dan perumusan program pengembangan pasar serta peremajaan dan pembangunan pasar;
5. Pengkordinasiaan serta pembinaan dan perumusan pelaksanaan, penelitian dan penganalisaan rencana rencana, pengembangan pasar;

²⁶ Repository.uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Pengkordinasian serata pembinaan dan perumusan penyusunan rencana penelitian serta pengembangan pasar terhadap pelaksanaan satuan kerja dinas pasar;
7. Pengkordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan rencana kerja;
8. Pengkordinasian pembinaan dan perumusan pengaturan serta penyelesaian masalah ketertiban dan kebersihan;
9. Pengkordinasian, pembinaan dan perumusan dibidang ketertiban, keamanan dan kebersihan;
10. Pengkordinasian, pembinaan dan perumusan penyajian data wajib retribusi pasar pengelolaan pasar serta membuat peta lokasinya dengan sub dinas terkait;
11. Pengkordinasian, pembinaan, dan perumusan penyelenggaraan serta pengaturan pemungutan retribusi pengelola pasar;
12. Pengkordinasian pembinaan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan retribusi pengelolaan pasar;
13. Pengkordinasian, pembinaan dan perumusan pengaturan personil dan penempatan petugas pemungut retribusi pengelolaan pasar dengan kepala bagian Tata usaha;
14. Pengkordinasian, pembinaan dan perumusan penyiapan buku registrasi penyiapan data pedagang dan buku registrasi pasar yang ada di lingkungan pasar;
15. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bidang pasar terdiri dari :

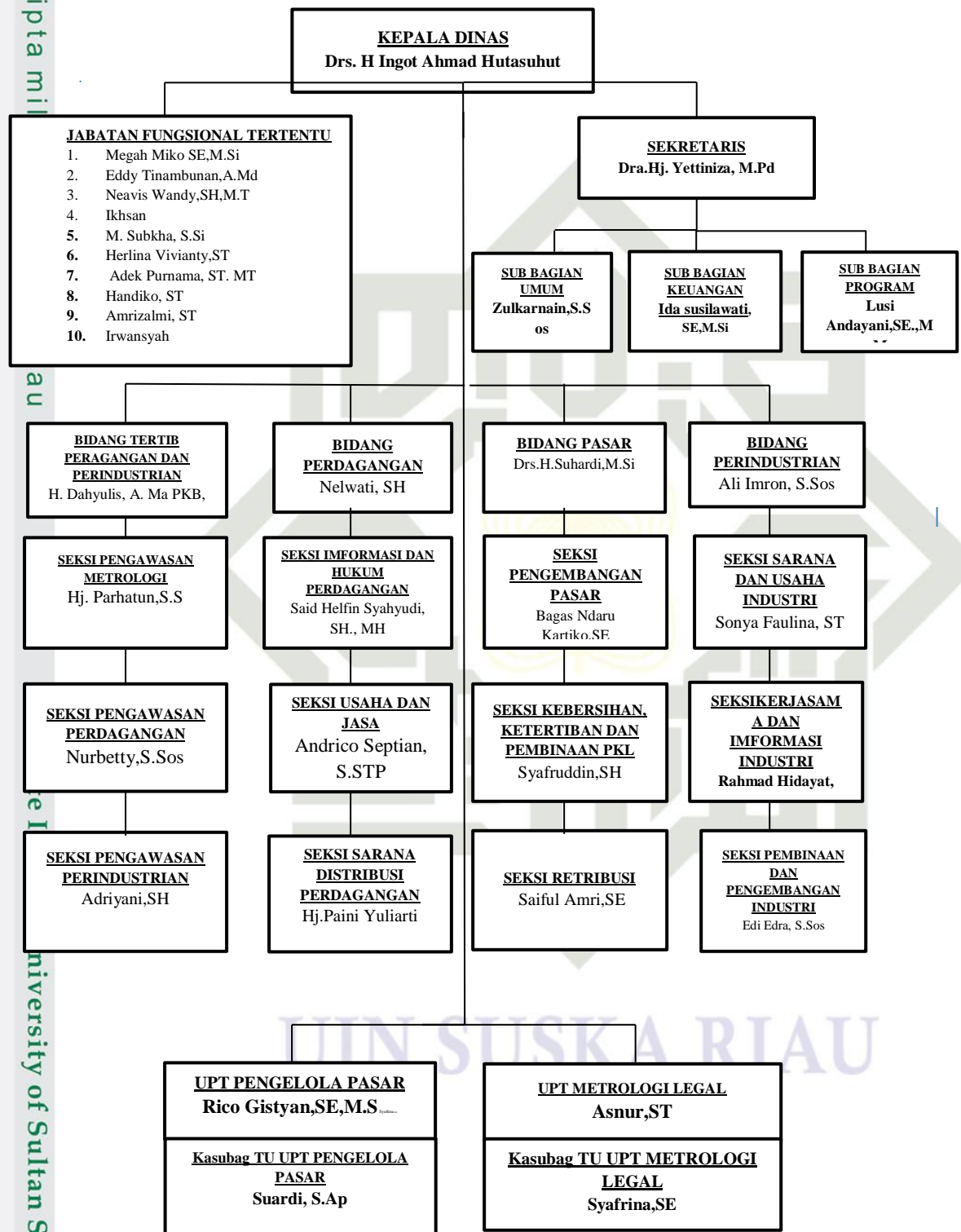
- Seksi pengembangan pasar dan Pengawasan;
- Seksi kebersihan dan ketertiban,dan pembinaan PKL;
- Seksi retribusi;
- Setaip seksi sebagaimana tersebut dalam pasal 5 ayat 1masing masing dipimpin oleh seorang kepala Seksi.yang berda di bawah dan tanggung jawab kepad kepala bidang pasar

F Sarana dan Prasarana Pasar Cik Puan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Wc Umum	1	Ada
2	Racun Api	1	Perlu ditambah
3	Tempat Parkir	1	Ada

Berdasarkan dari tabel diatas memperlihatkan bahwa Pasar Cik Puan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap seperti kantor pasar unit pelaksana teknis (UPT), dan Musolla.

GAMBAR II.1
STRUKTUR DINAS PERDAGANGAN
KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil

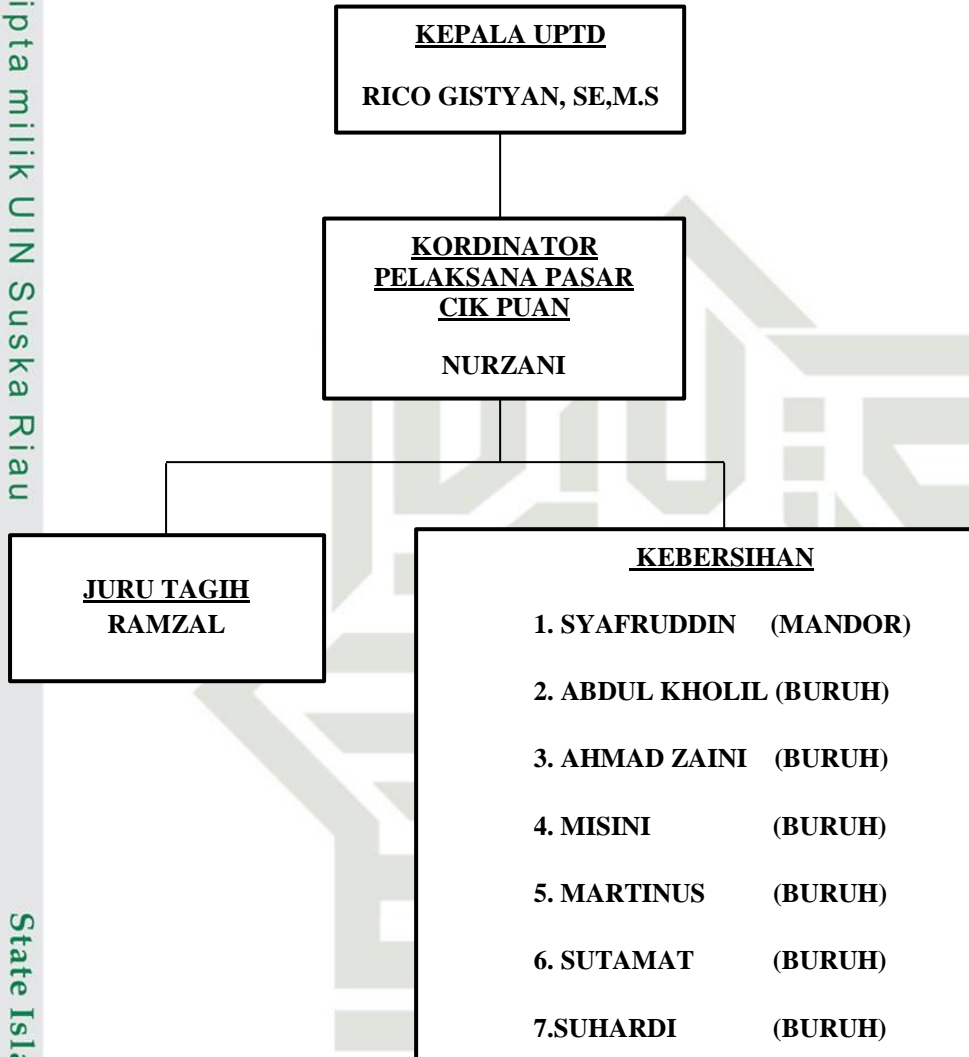
University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GAMBAR IL.2
STRUKTUR UPTD PASAR CIK PUAN
KOTA PEKANBARU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut Karebet Widjajakusuma menyebutkan manajemen berasal dari bahasa Inggris management dengan kata kerja (tomanage), yang diartikan secara umum sebagai mengurus.²⁷ Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Laurent A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi misalnya, menerjemahkan manajemen sebagai “The art of getting things done through people”.²⁸ Stonner yang dikutip oleh Didin Hafidhuddin dan Henri Tanjung, mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sementara Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni untuk melakukan sesuatu melalui orang lain. Manajemen merupakan suatu hal yang fungsional dan bebas nilai.²⁹

Manajemen kemudian diartikan sebagai suatu rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosial-ekonomi teknis, dimana sistem adalah suatu kesatuan dinamis yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan secara organik.

²⁷ Karebet Widjajakusuma, *Manajemen Dasar*, (2002), h. 13-14

²⁸ Laurent A. Aply (Tanthowi), *Manajemen Resiko*, (1983)

²⁹ Didin Hafidhuddin dan Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema insani Press.2003)19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinamis berarti bergerak, berkembang kearah suatu tujuan sosial berarti yang bergerak didalam dan yang menggerakkan sistem itu adalah manusia. Ekonomi berarti kegiatan dalam sistem bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan teknis berarti dalam kegiatan dipakai harta, alat-alat dan cara-cara tertentu.

Manajemen sebagai ilmu (*science*) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui percobaan atau pengamatan dengan cermat dan teliti, sedangkan pengetahuan sendiri merupakan keseluruhan fakta-fakta, nilai-nilai, asas-asas dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui belajar, penelaahan, ilham, intuisi serta pengalaman. Pengetahuan juga bias disebut sebagai ilmu apabila memenuhi beberapa syarat, diantaranya mempunyai objek pengenalan, metode, sistematika dan bersifat umum.³⁰

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.³¹

Manajemen sebagai seni, antara ilmu dan seni itu saling berkesinambungan, karena seni merupakan pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang di inginkan, hal ini dapat di peroleh dari pengalaman,

³⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 2.

³¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Edisi Revisi), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.³²

Manajemen yang mengatur jalannya suatu proses dalam mencapai suatu tujuan tentulah memiliki fungsi-fungsi yang bertujuan supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur, lebih mudah dan lebih mendalam.

Adapun fungsi-fungsi manajemen antara lain :

a. Perencanaan(*Planning*)

yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

b. Pengorganisasian(*Organizing*)

yaitu pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatankegiatan itu.

c. Kepegawaian(*Staffing*)

Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan dan pengembangan tenaga kerja.

d. Motivasi(*Motivation*)

Yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

e. Pengawasan(*Controlling*)

Yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-

³² G.R Terry dan L.W Rue, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab, penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korelatif.³³

2. Manajemen Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.³⁴ Manajemen pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.³⁵

3. Pengelolaan Pasar

Tata cara pengelolaan pasar diatur secara sangat detail oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Dalam Negeri. Menurut Peraturan Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Dalam peraturan ini indikator pengelolaan pasar yang berhasil perlu manajemen operasional di antaranya:

³³ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 11

³⁴ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997). 348

³⁵ Muhammad Yusuf, *Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam* (IAIN Raden Intan Lampung, 2016), hal 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manajemen yang transparan yang meliputi pengelolaan manajemen pasar yang transparan dan professional
- b. Keamanan
- c. Penyediaan tempat pembuangan Sampah
- d. Ketertiban dengan mematuhi semua aturan main yang ada dan dapat menegakkan disiplin serta bertanggung jawab atas kenyamanan para pengunjung atau pembeli.
- e. Pemeliharaan bangunan pasar dapat dilakukan baik oleh pedagang maupun pengelola.
- f. Produktifitas pasar cukup tinggi dengan pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi menjadi optimal.
- g. Pembagian waktu yang cukup rapi dan tertib.

Dalam peraturan Mendagri tersebut juga dimuat indikator yang jelas untuk peningkatan mutu dan pembenahan pengaturan sarana fisik pasar di antaranya:³⁶

- a. Perencanaan Tata Ruang dengan pola perletakan berbagai prasarana dan sarana yang ada telah mempertimbangkan pengaturan yang baik terhadap pola sirkulasi barang dan pengunjung di dalam pasar dan ada tempat parkir kendaraan yang mencukupi sehingga keluar masuknya kendaraan tidak macet. Di samping itu juga memperhatikan distribusi pedagang merata atau tidak menumpuk disatu tempat dengan menerapkan sistem *zoning* yang sangat rapi dan efektif sehingga

³⁶ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah konsumen dalam menemukan jenis barang yang dibutuhkan. Perencanaan tata ruang juga dilakukan dengan penerapan *zoning mixed-used*, menggabungkan peletakan los dan kios dalam satu area, yang saling menunjang. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah fasilitas bongkar muat (*loading-unloading*) yang mudah dan meringankan material *handling*, jalan keliling pasar, mencerminkan pemerataan distribusi aktifitas perdagangan, tempat penimbunan sampah sementara (TPS) yang mencukupi, fasilitas umum seperti ATM Centre, Pos Jaga kesehatan, mushola, toilet, serta bangunan kantor untuk pengelola pasar, Keamanan, Organisasi Pedagang.

- b. Pengaturan Lalu Lintas untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bagi para pengunjung pasar maka pengaturan lalu lintas harus ditata dengan baik. Kualitas Konstruksi prasarana seperti jalan menggunakan konstruksi rigid dan konstruksi bangunan menggunakan bahan yang tahan lama dan mudah dalam maintenancenya. Demikian juga Drainase harus dalam menggunakan buis beton sedangkan di luar dengan saluran tertutup.
- c. Pengadaan Air bersih dan pengelolaan limbah untuk buangan air kotor dapat disalurkan menuju drainase biasa, buangan limbah kotoran oleh karena pertimbangan higienis harus di tampung dalam septic tank, baru kemudian cairannya di alirkan pada resapan serta saluran pembuangan air rembesan dengan desain khusus pada kios/los yang menjual dagangan yang harus selalu segar/basah (ikan dan daging).
- d. Sistem Elektrikal dan system Pencegahan Kebakaran.

B. Pasar

1. Pengertian Pasar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pasar adalah tempat orang berjual beli.³⁷ Sedangkan menurut istilah, Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia.³⁸ Sedangkan menurut Supriyatno pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, maka akan membentuk harga yang akan disepakati oleh keduanya.³⁹

Menurut Jusmaliani Pasar di definisikan sebagai sarana pertemuan antara penjual dan pembeli, dimana seorang pembeli datang ke pasar dengan membawa suatu permintaan barang tertentu untuk bertemu dengan penjual yang membawa penawaran barang yang sama juga. Dan hasil dari pertemuan tersebut akan menghasilkan kesepakatan antara penjual dan pembeli tentang tingkat harga dan jumlah barang dalam transaksi. Jika

³⁷ KBBI,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). 2016, h. 651

³⁸ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei) Uii Yogyakarta. *Ekonomi Islam*. (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.) h. 301.

³⁹ Supriyatno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. (Malang: Uin Malang Press, 2008.) h.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli maka terjadilah ketetapan harga atas suatu barang dalam transaksi tersebut.⁴⁰

Pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. “Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, serta seluruh kontak antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa”.⁴¹ Dari pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa pasar merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran barang dan jasa, tidak harus berwujud tempat seperti dalam pengertian sehari-hari. Pasar dapat memiliki bentuk yang konkrit/terpusat atau abstrak/ tidak terpusat. Karakteristik yang paling penting agar sesuatu dapat disebut sebagai pasar adalah adanya pembeli dan penjual serta barang atau jasa yang diperjualbelikan. Dengan demikian Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah, kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan

⁴⁰ Jusmaliani Dkk, *Kebijakan Ekonomi Mikro Dalam Islam*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005), h. 198

⁴¹ Rita Hanafie. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: 2010, Andi Offset) h. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada satu persaingan. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, dan pusat perbelanjaan, mata uang internasional dan pasar komoditas, hukum menciptakan pasar seperti untuk izin polusi, dan pasar ilegal seperti pasar untuk obat-obatan terlarang.

Pengertian pasar dalam arti sempit adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Dalam arti luas adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya. Maka dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur penting dalam pasar ada 3, yaitu: orang dengan segala keinginannya, Daya beli mereka serta kemauan untuk membelanjakannya.⁴²

⁴²Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2000) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut manajemennya, pasar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:⁴³

- a. Pasar Tradisional yaitu pasar yang bersifat tradisional, dimana penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang yang diperjualbelikan di pasar tradisional adalah barang-barang kebutuhan pokok.
- b. Pasar Modern yaitu pasar yang bersifat modern, dimana barang-barangnya diperjualbelikan dengan harga pas dan layanan mandiri (swalayan). Tempat berlangsungnya pasar ini adalah mall, *hypermarket*, plaza, supermarket dan tempat-tempat modern lainnya. Pengkategorian pasar tradisional dan pasar modern sebenarnya muncul setelah berkembangnya pasar swalayan supermarket, *hypermarket*, dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan diatas penulis berkesimpulan bahwa pasar adalah suatu wadah yang dijadikan sebagai pertemuan antara pihak penjual dan pembeli yang memperjual belikan barang dagangan sehingga memperoleh hasil kesepakatan harga terhadap barang yang di perdagangkan.

Salah satu faktor yang mendorong terbentuknya pasar, yaitu keinginan meraih keuntungan (profit), ini merupakan faktor dominan bagi terbentuknya mekanisme pasar, seperti halnya investasi, seperti yang

⁴³ Perpres No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pelaku ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan hidup manusia.⁴⁴

2. Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Lebih lanjut, Samuelson dan Nordhaus mengemukakan pasar tradisional sebagai berikut:

“Pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar nyata sebagaimana definisi pasar, dimana barang yang diperjualbelikan bisa dipegang oleh pembeli dan memungkinkan terjadinya tawar menawar secara langsung antara penjual dan pembeli. Barang yang diperjualbelikan dipasar tradisional biasanya adalah barang kebutuhan sehari-hari”.

Sebagian besar pasar tradisional secara keleluasaan distribusi dapat dikategorikan sebagai pasar lokal, karena hanya menjangkau daerah tertentu yang luas cakupannya sempit. Kebanyakan pedagang pasar tradisional tidak mempunyai catatan penjualan, biaya produksi maupun biaya-biaya lainnya jarang sekali dihitung dengan seksama. Pasar

⁴⁴ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), h.77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional juga merupakan pasar yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, baik lapisan masyarakat kalangan atas, menengah, maupun masyarakat kalangan bawah.

3. Ciri-ciri Pasar Tradisional

- a. Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah pasar tradisional dimiliki dibangun dan dikelola oleh pemerintah yang didalamnya terdiri dari bangunan kios-kios, gerai, los dan dasara terbuka.
- b. Adanya sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- b. Jenis usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama, meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
- c. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau negara.⁴⁵

⁴⁵E-journal.uajay.ac.id/835/3/2TA1204.pdf, (Diakses pada tanggal 06-04-2017, 20: 40)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Pasar Tradisional

Adapun fungsi dari pasar tradisional yaitu:

a. Fungsi Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Dalam fungsi distribusi, pasar berperan memperlancar penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Pasar memberikan kontribusi yang sangat besar dalam hal memperlancar pendistribusian barang-barang dari produsen kepada konsumen, contoh seperti barang-barang kebutuhan pokok, alat-alat dan masih banyak lagi. Pasar juga dapat menjadi tempat bertemunya produsen dengan konsumen, sehingga kedua-duanya diuntungkan berkat adanya pasar. Produsen tidak perlu sulit-sulit untuk mencari konsumen, karena konsumen yang akan datang dan sebaliknya konsumen juga tidak perlu sulit-sulit mencari produsen karena produsen tetap berada dipasar. Kelancaran proses distribusi juga dipengaruhi oleh kondisi dari pasar, distribusi akan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

b. Fungsi Pembentukan Harga

Pasar berfungsi sebagai pembentuk harga pasar, yaitu kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Produsen akan menawarkan kepada konsumen barang yang mereka produksi dan biasanya terjadi penawaran antara pembeli dan penjual, jika mereka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah sepakat terkait dengan harga, maka uang akan diterima oleh produsen dan barang/jasa yang dibeli akan diterima pembeli.

c. Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan cara memasang spanduk, membagikan brosur, membagikan sampel, dll. Tujuan utama dari promosi adalah agar konsumen mengetahui barang yang kita produksi, sehingga mereka mau untuk membeli barang.⁴⁶

5. Pasar Modern

Menurut Peraturan Presiden RI No.112 Tahun 2007, pada dasarnya pasar modern tidak jauh berbeda dari pasar tradisional, namun pasar modern terdapat penjual dan pembeli yang tidak bertransaksi secara langsung melainkan konsumen atau pembeli melihat label harga yang terdapat dalam barang tersebut, berada dalam bangunan serta pelayanannya dilakukan secara mandiri atau swalayan dan dapat juga dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual tersebut, selain dari bahan makanan, terdapat juga barang lainnya yang dijual dan biasanya dapat bertahan lama. Adapun pasar modern yang diatur keberadaan lokasinya bahwa minimarket boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lingkungan pada kawasan pelayanan lingkungan (perumahan) di dalam kota/perkotaan. Berdasarkan luas lantai toko minimarket memiliki luas lantai $< 400 \text{ m}^2$.

⁴⁶E-Joernal-chapter II.ac.id/001/B27/D23.pdf, pada tanggal 16 April 2017, 10.30 wib



C. Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.⁴⁷

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁴⁸ Kesejahteraan (welfare) ialah kata benda yang dapat diartikan nasib yang baik, kesehatan, kebahagiaan, dan kemakmuran. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk pada keadaan yang baik, kondisi masyarakat dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai.

Kesejahteraan merupakan keamanan dan keselamatan hidup, kedalam perkataan kesejahteraan telah termasuk pengertian kemakmuran, yakni konsep yang menunjukkan keadaan dimana setiap orang, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah karena tersedianya barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan harga yang relative murah, dengan demikian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah keadaan orang hidup aman dan tentram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁹

⁴⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 270

⁴⁸ Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

⁴⁹ Muhammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Kementrian koordinator kesejahteraan rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Adapun indikator kesejahteraan yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan pangan
2. Terpenuhinya sebuah sandang
3. Terpenuhinya kebutuhan papan
4. Terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan
5. Terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan
6. Terpenuhinya kebutuhan lapangan pekerjaan
7. Terpenuhinya kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman.⁵⁰

Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari aspek konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan, semakin meningkat tabungan masyarakat pada umumnya dapat dikatakan bahwa kekayaan masyarakat mengalami peningkatan.⁵¹

Setiap manusia bertujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, namun manusia memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang kesejahteraan. Dalam berbagai literature ilmu ekonomi konvensional dapat disimpulkan bahwa tujuan manusia memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa adalah untuk mencapai kesejahteraan (*well being*). Manusia menginginkan

⁵⁰ Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahan Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara* , Vol.9 No.1, Tahun 2017, hlm.57

⁵¹ Agus Dwiyanto, Dkk, *Kemiskinan Dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: LIPI Press, 2005), hlm.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya, dan untuk inilah ia berjuang dengan segala cara untuk mencapainya.

Konsep kesejahteraan yang dijadikan tujuan ekonomi konvensional ternyata sebuah terminology yang konvensional, karena dapat didefinisikan dengan banyak pengertian. Salah satunya diartikan dalam perspektif matrealisme dan hedonisme murni, sehingga kesejahteraan terjadi manakala manusia memiliki berlimpahan (tidak sekedar kecukupan) material. Perspektif seperti inilah yang digunakan secara luas dalam ilmu konvensional saat ini. Pengertian kesejahteraan seperti ini menafikan keterkaitan kebutuhan manusia dengan unsur-unsur spiritual, atau memosisikan unsur spiritual sebagai pelengkap semata.

Kapitalisme demokrasi memaknai kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang membahagiakan individu. Kebebasan individu merupakan tujuan utama, yaitu kebebasan politik, kebebasan ekonomi, kebebasan berfikir, dan kebebasan personal. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan sendirinya jika kebebasan dan kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan sendirinya jika kebebasan dan kesejahteraan individu terjamin. Dalam praktiknya terdapat kecenderungan pendekatan ekonomi matrealistik yang mengabaikan aspek moral, spiritual, rasional, sosiologis, psikologis, dan aspek lainnya. Penerapan ini akan mengubah moralitas dan spiritualitas mengubah manusia menjadi matrealistik dan mendorong ilmu ekonomi mempelajari manusia sebagai binatang rasional dan menganggap motivasi dan ideology bisnis sebagai perilaku sosial.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sudut pandang lain, sosialisme memakai kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang membahagiakan masyarakat secara kolektif. Konflik antar kepentingan individu dan hukum sosial akan mendominasi kondisi setiap masyarakat, dan hal ini akan menjadi kepentingan kolektif. Meskipun demikian, konflik ini cenderung diwarnai oleh konflik materialistic. Paham sosialisme penghapusan hak milik pribadi. Pada kondisi yang ekstrim, sosialisme berubah menjadi komunisme, dimana hak milik pribadi dianggap tidak ada dan setiap individu hanya melakukan kegiatan ekonomi seperti yang sudah direncanakan oleh kepemimpinan sosial. Paham yang dekat dengan sosialisme yaitu fasisme, memandang perlunya kekuatan totaliter dan kekuasaan untuk mewujudkan kepentingan kolektif. Kekuasaan inilah yang ditimbulkan diharapkan oleh kepentingan masyarakat. Dalam paham ini, negaralah yang akan merencanakan produksi dan distribusi ekonomi dalam masyarakat.⁵²

D. Pedagang

1. Pengertian pedagang

Pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya

⁵² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia, *Op.cit*, hlm.11-12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.⁵³

2. Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

- a. Pedagang Menengah/ Agen/ Grosir adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/ pedagang tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
- b. Pedagang Eceran/ Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijual langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.⁵⁴

E. Konsep Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Islam

1. Pengertian Manajemen dalam Islam

Dalam bahasa Arab manajemen disebut dengan idarah. Kata idarah diambil dari kata adart asy-syai'a dalam Elias' Modern Dictionary English Arabic kata management (inggris) sepadan dengan kata tadbir, idarah, siyasah dan qiyadah dalam bahasa Arab. Tadbir merupakan bentuk masdar dari kata kerja dabbara, yudabbiru, tadbiran. Jadi tadbir berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.⁵⁵

Sedangkan secara istilah, Muhammad Abdul Jawwad memberikan pengertian bahwa manajemen adalah aktifitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang sehingga dia mampu mengurutkan,

⁵³ C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 15.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 246.

⁵⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menata dan merapikan hal-hal yang ada disekitarnya, mengetahui serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Al-Qur'an juga terdapat penjelasan mengenai manajemen, yaitu pada QS Ash-Shaff ayat 4, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقِيمُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرْصُومٌ ۚ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-*

Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti

suatu bangunan yang tersusun kokoh (QS. Ash-Shaff. 04)

Aqidah islam adalah dasar ilmu pengetahuan atau tsaqofah Islam Menurut Mochtar Effendy,⁵⁶ dalam bukunya menyebutkan beberapa ciri dari manajemen menurut ajaran Islam, yaitu:

- a. Manajemen berdasarkan akhlak yang luhur (akhlakul karimah).

Setiap muslim di mana pun dia berada harus mempunyai akhlak yang luhur (akhlakul karimah). Al-Qur'an dan Hadits menjadi dasar dan sumber akhlak yang mulia. Oleh karena akhlak yang mulia membedakan orang Islam dan bukan Islam, maka tidak ada pilihan lain lagi setiap pemimpin atau seorang manajer Islam wajib mempunyai, menghargai, mempraktekkan akhlak ini. Perusahaan atau lembaga masyarakat milik muslim harus dikelola berdasarkan prinsip akhlak yang luhur.

⁵⁶ Mochtar Effendy, *Managemen Dalam Islam*, (1986), h. 280-292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manajemen terbuka.

Fungsi atau tugas pimpinan atau manajer adalah memegang amanat, karena dia bukan mengurus atau mengelola harta benda miliknya sendiri, akan tetapi harta benda milik orang lain, yaitu harta pemegang saham atau rakyat. Oleh karena itu, ia harus mengelolanya menurut sistem manajemen terbuka. Manajemen terbuka seharusnya diterapkan oleh pimpinan atau manajer dan bersedia untuk diminta keterangan mengenai pengelolaannya.

c. Manajemen yang demokratis.

Manajemen demokratis artinya, semua harus dimusyawarahkan bersama semua peserta, partisipan, dan pemegang saham. Mereka harus diberi hak untuk menyampaikan pendapatnya. Ini adalah ciri khas Islam berdasarkan perintah Allah dan Rasul-Nya.

2. Karakteristik manajemen Islami

Diantara karakteristik yang membedakan teori manajemen dalam islam dengan teori lain adalah fokus dan konsen teori islam terhadap segala variabel yang berpengaruh terhadap aktivitas manajemen dalam dan luar organisasi, dan hubungan perilaku individu terhadap faktor-faktor sosial yang berpengaruh. Teori Islam memberikan injeksi moral dalam manajemen, yakni mengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku. Tidak ada manajemen dalam Islam kecuali ada nilai atau etika yang melingkupinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat muslim tanpa didasari dengan akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut, teori manajemen Islam bersifat universal dan komprehensif, dan memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁷

- a. Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak, dan keyakinan yang bersumber dari Islam.
- b. Teori manajemen Islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sejenis dan akan diwujudkan bersama.
- c. Karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syariah.
- d. Kepemimpinan dalam Islam dibangun dengan nilai-nilai syura (musyawarah) dan saling menasehati, dan para atasan bisa menerima kritik dan saran demi kemaslahatan masyarakat public.

3. Konsep Pasar dalam Islam

Pasar dalam kacamata Islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang ideal yang aturan-aturannya berlandaskan ajaran-ajaran Islam dimana didalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang

⁵⁷ Ahmad Sinn Abu Ibrahim, *Manajemen Syariah-sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, h.249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar, yang tentu saja memiliki berbagai kelemahan seperti tidak selalu selaras antara prioritas individu dengan sosial, mengabaikan distribusi pendapatan keadilan, dan lain sebagainya. Maka sebagai umat muslim, dalam menjalankan kegiatan ekonominya baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen, haruslah menjalankan aturan-aturan kegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Pada dasarnya ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan agama (falah). Pandangan Islam mengenai pasar menganjurkan seluruh pelaku pasar untuk bertindak secara adil, baik dalam bentuk persaingan maupun adil kepada diri sendiri. Salah satu upaya mempersiapkan diri yakni dengan berbenah dan mencari solusi agar mampu berekonomi dengan adil dan sesuai dengan aturan syariah.⁵⁸

Pasar dalam konteks Islam diwajibkan bertindak adil dan dilarang saling mendzolimi, alasan yang paling tepat adalah pasar memiliki peranan yang penting dalam ekonomi, karena untuk tujuan kemaslahatan manusia dalam mendapatkan mata pencarian yang akan terwujud dengan adanya tukar menukar dalam kegiatan muamalah di pasar.⁵⁹

⁵⁸ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 62

⁵⁹ Alimatul Farida, *Struktur Pasar Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mekanisme Pasar dalam Islam

Ekonomi islam memandang bahwa pasar, negara, dan individu berada dalam keseimbangan (*iqtishad*), tidak boleh ada subordinat, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. akan tetapi, pasar yang berjalan sendiri secara adil kenyataannya sulit ditemukan. Distorsi pasar tetap sering terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak.⁶⁰

Berbagai praktik dan kebijakan ekonomi yang berlangsung pada masa Rasulullah SAW dan Khulafah Rasyidin merupakan contoh empiris yang dijadikan pijakan bagi para cendekiawan muslim dalam melahirkan teori teori ekonominya. Satu hal yang jelas, fokus perhatian mereka tertuju pada pemenuhan kebutuhan, keadilan, efisiensi, pertumbuhan dan kebebasan, yang tidak lain merupakan objek utama yang menginspirasi pemikiran ekonomi Islam sejak masa awal. Kegiatan ekonomi pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin menunjukkan adanya peranan pasar dalam pembentukan masyarakat Islam pada masa itu.⁶¹

Prinsip dasar Mekanisme pasar dalam Islam, diantaranya yaitu :

- a. Mekanisme Pasar pada Masa Rasulullah SAW Pasar berperan sangat penting dalam perekonomian masyarakat muslim pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin. Bahkan, Rasulullah SAW

⁶⁰ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 203

⁶¹ M. Arif Hakim, *Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam*, (Stain Kudus, Penelitian Ilmiah Iqtishadia, Vol 8, No. 1, 2015), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri pada awalnya adalah seorang pebisnis, demikian pula Khulafaur Rasyidin dan kebanyakan sahabat. Pada usia tujuh tahun, Muhammad telah diajak oleh pamannya Abu Thalib melakukan perjalanan perdagangan ke negeri Syam. Dari sinilah ilmu perniagaan beliau diasah. Kemudian, sejalan dengan usianya semakin dewasa, Muhammad semakin giat berdagang, baik dengan modal sendiri, ataupun bermitra dengan orang lain. Kemitraan dengan skema mudharabah dan musyarakah dapat dianggap cukup populer pada masyarakat Arab pada waktu itu. Salah satu mitra bisnisnya adalah Khadijah seorang wanita pengusaha yang cukup disegani di Makkah, yang akhirnya menjadi istri beliau. Berkali-kali Muhammad terlibat urusan dagangan ke luar negeri (Syam, Suriah, Yaman, dan lain-lain) dengan membawa modal dari Khadijah. Setelah menjadi suami Khadijah, Muhammad juga tetap aktif berbisnis, termasuk berdagang di pasar lokal sekitar kota Makkah. Muhammad adalah seorang pedagang profesional dan selalu menjunjung tinggi kejujuran, ia mendapat julukan al-Amin (yang terpercaya).

Setelah menjadi Rasul, Muhammad memang tidak lagi menjadi pelaku bisnis secara aktif karena situasi dan kondisinya yang tidak memungkinkan. Pada saat awal perkembangan Islam di Makkah, Rasulullah SAW dan masyarakat Muslim mendapat gangguan dan teror yang sangat berat masyarakat Kafir Makkah (terutama suku Quraisy, suku Rasulullah sendiri) sehingga perjuangan dan dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan prioritas. Ketika masyarakat Muslim telah berhijrah ke Madinah, peran Rasulullah bergeser menjadi pengawas pasar. Beliau mengawas jalannya mekanisme pasar di Madinah dan sekitarnya agar tetap dapat berlangsung secara Islam.

Pada saat itu, mekanisme pasar sangat dihargai, beliau menolak untuk membuat kebijakan penetapan harga manakala tingkat harga di Madinah pada saat itu tiba-tiba naik, sepanjang kenaikan terjadi karena kekuatan pemerintah dan penawaran yang murni, maka tidak ada alasan untuk tidak menghormati harga pasar. Hal tersebut tertuang dalam hadist riwayat Abu Dawud, Ibn Majah dan at- tirmizi :⁶²

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمِسْعَرُ الْقَابِضُ الرِّزْقُ وَأَيُّي لَا رَحْوَانَ أَلْقَى اللَّهُ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya : “Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”.

Dalam hadist diatas, jelas dinyatakan bahwa pasar merupakan hukum alam (sunnatullah) yang harus dijunjung tinggi. haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzoliman, tak seorangpun secara individual dapat mempengaruhi pasar, sebab pasar adalah kekuatan kolektif yang telah menjadi ketentuan Allah. Pelanggaran terhadap harga pasar, misalnya penetapan harga dengan cara dan karena alasan yang tidak tepat

⁶² Yudi Suryadi, *Kebijakan Ekonomi: Fiskal & Moneter Masa Rasul*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, Pasca Sarjana Ekonomi Syariah, 2013), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan suatu ketidakadilan yang akan dituntut pertanggung jawabannya dihadapan Allah. Sebaliknya, dinyatakan bahwa penjual yang menjual dagangannya dengan harga pasar adalah laksana orang yang berjuang di jalan Allah, sementara yang menetapkan sendiri termasuk sebuah perbuatan ingkar kepada Allah.⁶³

F. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Ajaran Islam ditetapkan untuk kesejahteraan umat baik secara perorangan maupun bermasyarakat, untuk hidup didunia maupun di akhirat. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan terciptanya kesejahteraan keluarga yang baik, karena keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat sangat tergantung pada kesejahteraan keluarga.⁶⁴

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini manusia dalam ajaran Islam diperintahkan untuk selalu bekerja dan berusaha. Walaupun berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi hidupnya sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, namun hasilnya ditentukan Allah. Al-qur'an menerangkan bahwa ketidakmerataan karunia dan kesempatan dilimpahkan pada masing-masing individu dan bangsa adalah disengaja oleh Allah.⁶⁵ Oleh sebab itu kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk

⁶³ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 200.

⁶⁴ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1998), Cet. Ke-7, hlm. 210.

⁶⁵ Wagas Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, (Bandung: Perpustakaan Saifuddin, 1983), hlm. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan perekonomian yang sasaran akhirnya adalah kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Dasar dari syari'ah adalah kebajikan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Kesejahteraan hanya ada dalam keadilan yang lengkap, penuh dengan kasih sayang dan kebajikan. Islam mengajarkan falsafah kesejahteraan rakyat yang bersifat komprehensif dan konsisten dengan fitrahnya sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Peran pemerintah dalam menjamin kesejahteraan bagi masyarakat sangat penting, karena setiap masyarakat itu harus memperoleh haknya masing-masing. Peran ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap pemerintah yang berada di suatu negara untuk mewujudkan kesejahteraan dan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial, memelihara roda perekonomian pada rel yang benar. Dan mencegah pengalihan arah oleh kelompok yang berkuasa dan yang mempunyai kepentingan.

Pemerintah memegang peranan penting di dalam ekonomi Islam, karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Beberapa peran yang harus dimiliki oleh pemerintah terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan, salah satunya adalah tanggung jawab terhadap ekonomi masyarakat.

Islam menentukan fungsi pokok Negara dan pemerintah dalam bidang ekonomi, yaitu menghapuskan kesulitan ekonomi yang dialami rakyat, memberi kemudahan pada akses pengembangan ekonomi kepada seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hapisan rakyat dan menciptakan kemakmuran. Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Thaha 118-119

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَقُ

Artinya: “Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, 119. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya.” (Q.S Thaaha: 118-119)⁶⁶

UIN SUSKA RIAU

⁶⁶ Dapertemen Agama RI, *Mushaf Al- Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Indah Press, 1994), hlm.415



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah banyaknya paparan dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan pasar Cik Puan jika dilihat dari segi manajemen sudah cukup bagus. Namun jika dilihat dari segi pembangunan/pemeliharaan fisik pasar belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari sarana prasarana yang belum lengkap seperti musolla, kantor pelaksana teknis pasar Cik Puan, racun api yang perlu di tambah, perbaikan kios kios yang sudah rusak.

Adapun indikator kurang optimalnya pengelolaan pasar Cik Puan Kota Pekanbaru:

- a. Disebabkan ketidakjelasan tanggung jawab kelanjutan pembangunan pasar Cik Puan sampai saat ini. sehingga saat ini untuk melengkapi sarana prasarana pasar hanya mengandalkan dana dari iuran pedagang.
- b. Kurangnya pengawasan dan kordinasi antara pengelola pasar Cik Puan (Bidang Pasar, UPTD, dan P3CP) Kota Pekanbaru terhadap pelaksanaan kebijakan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam hal sarana prasarana pasar, Islam mengajarkan untuk meningkatkan sarana dalam kehidupan manusia. Pembangunan sarana dan prasarana termasuk pasar harus dibangun dengan memerhatikan aspek lingkungan dan dibangun atas dasar utama yaitu untuk beribadah kepada Allah. Terkait dengan kebersihan dan kenyamanan di pasar Cik Puan Kota Pekanbaru masih perlu di optimalkan seperti penambahan tong sampah, perbaikan drainase air terutama di belakang pasar (Blok penjual ikan), dan menyemenisasi jalan pasar yang becek untuk mengurangi bau yang tidak sedap di pasar Cik Puan.

B. Saran

Dari paparan di atas ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh semua pihak, yaitu:

1. Bagi para pedagang hendaknya meningkatkan dukungan kepada pengelola Pasar Cik Puan (Disperindag) dalam berbagai program/kebijakan yang dilakukan, karena peran tersebut sangat membantu bagi pemerintah dalam mencapai kota Pekanbaru yang Smart City.
2. Bagi pedagang dan Disperindag Kota Pekanbaru hendaknya senantiasa meningkatkan peran mereka karena hal tersebut memiliki nilai ibadah yang sangat tinggi dalam agama Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti jumlah persentase pedagang pasar Cik Puan yang modal usahanya dari lembaga keuangan syariah karena hal itu menjadi salah satu indikator keberhasilan para praktisi ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian* (Bandung : PT. Cipta Aditya Bakti, 2005).
- Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi penelitian & Teknik penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Achwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 2004)
- Agus Dwiyanto, Dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: LIPI Press, 2005).
- Almatul Farida, *Struktur Pasar dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Dapertemen Agama RI, *Mushaf Al- Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Indah Press, 1994).
- Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Djain Hafidhuddin dan Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, (Jakarta Gema insani Press.2003).
- Distankan.Pekanbaru.go.id > visimisi
- E-journal.uajay.ac.id/835/3/2TA1204.pdf, (Diakses pada tanggal 06-04-2017, 20:40
- Fahri Hamzah, *Negara, Pasardan Rakyat*, Cet. 11 (Jakarta: Yayasan Faham Indonesia, 2011).
- G.Terry dan L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Http/Riau New Creative. Co.Id

<https://www.bertuahpos.com/berita/awal-cik-puan-dari-pasar-lingkungan.html>

<https://www.bertuahpos.com/berita/awal-cik-puan-dari-pasar-lingkungan.html>

Ika Yunia Fauzia, *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014).

Jaribah bin Ahmad AL-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab* (Jakarta: Khalifah, 2006).

Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana. 2011).

Jusmaliani Dkk, *Kebijakan Ekonomi Mikro Dalam Islam*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana,2005).

Karebet Widjajakusuma, *Managemen Dasar*,(2002).

KBBI,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). 2016.

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2000).

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2000).

Laurent A. Aply (Tanthowi), *Managemen Resiko*.(1983).

M. Arif Hakim, *Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam*, (Stain Kudus, Penelitian Ilmiah Iqtishadia, Vol 8, No. 1, 2015)

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Edisi Revisi).

Mochtar Effendy, *Managemen Dalam Islam*, (1986).

Mhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, cet, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Mhammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

Mhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Kudus : Nora Media Enterprise, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yusuf, *Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam* (IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

P3EI, *Ekonomi islam* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Perpres No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional,
Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei) Uii Yogyakarta.
Ekonomi Islam, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008).

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam
Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia.

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1998).

Repository.uin-suska.ac.id

Rita Hanafie. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: 2010, Andi Offset).

Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahan Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara* , Vol.9 No.1, Tahun 2017.

Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga.

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004).

Safuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : Rineka Cipta, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Cet. VIII (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006).

Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

Supriyatno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. (Malang: Uin Malang Press, 2008.).

Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia, Jakarta, 2003.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Wagas Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*, (Bandung: Perpustakaan Salma, 1983).

Yudi Suryadi, *Kebijakan Ekonomi: Fiskal & Moneter Masa Rasul*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, Pasca Sarjana Ekonomi Syariah, 2013).



DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bidang Pasar Kota Pekanbaru

1. Adakah rencana kedepan untuk membangun pasar Cik Puan.
2. Adakah bantuan modal usaha secara langsung dari Bidang Pasar untuk para pedagang ?
3. Adakah dana yang di salurkan oleh Bidang Pasar untuk memperbaiki fasilitas pasar?
4. Bagaimana cara yang dilakukan Bidang Pasar Kota Pekanbaru untuk menertibkan para pengunjung yang parkir sembarangan?
5. Apa fungsi dari Bidang Pasar Kota Pekanbaru
6. Apa penghambat dalam pengelolaan pasar?
7. Apa saja yang dilakukan pemerintah melalui bidang pasar terhadap keamanan dan kenyamanan para pedagang dan pengunjung?

B. Wawancara Dengan Pengurus P3CP

1. Apa yang dilakukan P3CP untuk menarik pembeli ke pasar Cik Puan ini?
2. Apakah program pengurus P3CP yang berkaitan dengan kesejahteraan pedagang ?
3. Apa saja Fasilitas keamanan di pasar Cik Puan saat ini ?

C. Wawancara dengan UPT pasar Cik Puan

1. Apakah tugas dari UPT pasar Cik Puan?
2. Bagaimana menurut Bpk/Ibu pengelolaan pasar Cik Puan saat ini?
3. Berapakah jumlah pedagang di pasar Cik Puan saat ini?
4. Berapakah retribusi pasar Cik Puan yang di bebaskan ke pedagnag?
5. Apa harapan Bpk/Ibu untuk Bidang Pasar Kota Pekanbaru?
6. Berapakah jumlah petugas kebersihan di pasar Cik Puan?
7. Seberapa besar kontribusi Pedagang terhadap Perekonomian?
8. Seberapa besar kontribusi pemerintah untuk memajukan Pasar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Wawancara dengan Pedagang

1. Bagaimana menurut Bpk/Ibu pengelolaan pasar Cik Puan saat ini?
2. Bagaimana menurut Bpk/Ibu jalan akses ke pasar setelah ada perbaikan dari pengurus pasar?
3. Apakah pengunjung semakin banyak yang masuk ke dalam pasar setelah adanya semenisasi ini ?
4. Adakah himbauan dari pengurus pasar Cik Puan untuk ketertiban parkir?
5. Adakah bantuan dana modal usaha dari pemerintah?
6. Adakah peningkatan omzet usaha yang Bpk/Ibu rasakan setelah di semenisasi pasar oleh pengelola pasar?
7. Berapakah jumlah peningkatan omzet usaha Bpk/ Ibu setelah semenisasi ?
8. Apa saran Bpk/Ibu untuk pengurus pasar Cik Puan?
9. Adakah Pengawasan pedagang liar dari pengurus pasar Cik Puan?
10. Apakah pemerintah pernah merenopasi kios kios di pasar ini?

DOKUMENTASI PASAR CIK PUAN

Hak
1. D



- a. Terguapannya hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mpa men



© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan yang merugikan kepentingan UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim

injauan suatu mas



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jalan Teratai No. 83 Telp. (0761) 21669, 25174 Fax. (0761) 25174
PEKANBARU - 28127

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 071/DPP- 1.1 /A/19

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, sesuai dengan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No.071/BKBP-REKOM/2019/3529 Tanggal 29 November 2019, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ABDUL HATIB
NIM : 11325105573
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
Program Studi : S-1 EKONOMI SYARIAH

Mahasiswa yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian atau riset untuk melakukan penelitian pada dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru dengan judul " **PERAN PERSATUAN PEDAGANG PASAR CIK PUAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DITINJAU DARI SEGI EKONOMI ISLAM** " pada bulan November 2019,

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Pekanbaru

Pada tanggal: 16 April 2020

An. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru
Sekretaris



Dra.Hj. YETTINIZA, M.Pd.

Regina (IV/a)

NIP. 19650604 198903 2 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28152
TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9104/2019 Tanggal 11 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : ABDUL HATIB |
| 2. NIM / KTP | : 11325105573 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PERSATUAN PEDAGANG PASAR CIK PUAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DITINJAU DARI SEGI EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : PASAR CIK PUAN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3529



232018

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28152 tanggal 25 November 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- Nama : **ABDUL HATIB**
- NIM : 11325105573
- Fakultas : **SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU**
- Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **DESA SIKUMBU KEC. LINGGA KAYU KAB. MANDILING NATAL-SUMATERA UTARA**
- Judul Penelitian : **PERAN PERSATUAN PEDAGANG PASAR CIK PUAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DITINJAU DARI SEGI EKONOMI ISLAM**
- Lokasi Penelitian : **DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 November 2019



a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
Pembina
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ABDUL HATIB**

NIM : **11325105573**

Program Studi: **EKONOMI ISLAM**

Judul : *Manajemen Pengelolaan Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*

Pembimbing : **Bambang Hermanto, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 April 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Abdul hatib lahir pada tanggal 06 juli 1992 di sdesa sikumbu Kec.Lingga bayu Kab. Mandailing Natal, Menamatkan anak kedua dari tujuh bersaudara putra dari **Sahminan** dan **Nurhayati**. Penulis mengawali pendidikan di SDN lancat pada tahun 1998,Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke pesantren Musthfawiyah pada tahun 2004 dan penulispun menamatkan sanawiyah pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah pada tahun yang sama dan di tempat yang sama.Seiring dengan perjalanan waktu pada tahun 2010 penulis menamatkan Aliyah.Setelah setahun penulis menyelesaikan pendidikan di Pesantern Musthafawiyah penulis melanjutkan penddikan di perguruan tinggi yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Suarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Ekonomi Islam.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September 2019- November di kecamatan sukajadi Kota Pekanbaru dengan judul “Manajemen Pengelolaan Pasar Cipuan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Alhamdulillah pada Tanggal 23 Desember 2019 “penulis dinyatakan **Lulus**” setelah berhasil mempertanggung jawabkan Skripsi pada ujian Munaqasyah dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).